

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO DALAM  
BERTANSAKSI MAHASISWA FEBI DALAM MENGGUNAKAN  
*FINANCIAL TECHNOLOGY ( FINTECH)***

Saiful

Istitut Agama Islam Negeri Ternate (IAIN) Ternate, Indonesia

[saiful@iain-ternate.ac.id](mailto:saiful@iain-ternate.ac.id)

Rahiwati Akil Had

Istitut Agama Islam Negeri Ternate (IAIN) Ternate, Indonesia

[rahiawatiakilhady@gmail.com](mailto:rahiawatiakilhady@gmail.com)

**Abstak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah pengaruh pengetahuan dalam bertransaksi mahasiswa Febi IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Technology* (Fintech)? Apakah pengaruh kemudahan dalam bertransaksi mahasiswa Febi IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Technology* (Fintech)? Dan Apakah pengaruh risiko dalam bertransaksi mahasiswa Febi IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Technology* (Fintech)? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Febi IAIN Ternate angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *Fintech*. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *Fintech*. Variabel risiko berpengaruh negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negative dan signifikansi terhadap bertransaksi menggunakan *Fintech*.

**Kata kunci** : *Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko, dalam bertransaksi menggunakan Fintech.*

**Abstract**

*This research aims to answer what is the influence of knowledge in transactions by Febi IAIN Ternate students in using Financial Technology (Fintech)? What is the influence of the ease of transactions for Febi IAIN Ternate students in using Financial Technology (Fintech)? And what is the influence of risk in transactions by Febi IAIN Ternate students in using Financial Technology (Fintech)? The type of research used is quantitative research, collecting data by distributing questionnaires. The population in this study were Febi IAIN Ternate students class of 2021. The sampling technique in this study was purposive sampling method. The data used is primary data with a sample size of 100 respondents. The results of this research show that the knowledge variable has a positive and significant effect on transactions using Fintech. The convenience variable has a positive and significant effect on transactions using Fintech. The risk variable has a negative effect,*

*indicating that the risk variable has an inverse relationship with the interest variable in making transactions using Fintech. Thus, it can be concluded that the risk variable has a negative and significant effect on transactions using Fintech.*

**Keywords:** *Knowledge, Convenience and Risk, in transactions using Fintech.*

## **A. Pendahuluan**

Perubahan gaya hidup masyarakat telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Kehidupan masyarakat yang diiringi dengan *gadget* dan internet lalu dengan adanya bantuan membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan *gadget* di genggaman tangan mereka. Dengan adanya bantuan fasilitas pelayanan yang berbasis transaksi digital memunculkan minat dalam diri individu untuk beralih menggunakan teknologi digital tersebut untuk mempermudah aktivitas transaksi sehari-hari.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital.

Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis kehadiran *Financial Technology* (Fintech) sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok Masyarakat yang menjadi target pasar *fintech*. Hal ini karena Mahasiswa memiliki karakteristik yang cocok dengan layanan *fintech*, seperti mobilitas tinggi, kebutuhan keuangan yang dinamis, dan ketertarikan terhadap teknologi. Namun masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan *fintech*. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan, kemudahan, dan kesadaran akan risiko dalam bertransaksi menggunakan *fintech*.

Dalam era digital saat ini, *fintech* semakin menjadi pilihan utama dalam bertransaksi, termaksud di kalangan mahasiswa. Mahasiswa FEBI IAIN Ternate sebagai bagian dari generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi, cenderung lebih memilih menggunakan layanan Fintech dalam aktivitas keuangan mereka. Namun, penggunaan Fintech di kalangan mahasiswa juga membawah pengaruh dari segi pengetahuan, kemudahan, dan risiko. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai Fintech dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan tersebut. Selain itu, faktor kemudahan akses dan penggunaan Fintech juga turut memainkan peran penting dalam transaksi keuangan mahasiswa. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat risiko-risiko yang perlu dipertimbangkan, seperti keamanan data pribadi, transaksi yang tidak diinginkan, dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Putri Infita Camallia, *Pengaruh persepsi Kemudahan Menggunakan Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi Dalam Perspektif Ekonomi Islam* ( Skripsi, Studi Pada Mahasiswa FEBI Menggunakan Layanan DANA, 2023), h 2

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas maka, peneliti fokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan. Hal ini dikarenakan Mahasiswa Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam merupakan Mahasiswa yang senantiasa berhubungan dengan dunia perekonomian khususnya dunia perbankan. Sebagai Mahasiswa perbankan di harapkan mampu menguasai perkembangan dunia perbankan di era digital. Disaat sekarang ini segala kegiatan baik dari pembelajaran sampai mengaplikasiannya sudah menggunakan *Financial Tecnology* ( *Fintech*).

Mengacu pada uraian permasalahan pada latar belakang di atas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“ *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko dalam Bertransaksi Mahasiswa FEBI dalam menggunakan Financial Tecnology (Fintech)* ”.**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko dalam bertransaksi Mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan Fintech.

## **B.Landasan Teori**

### **1. *Financial Tecnology* ( *Fintech*)**

*Financial tecnology*, selama lebih dari 40 tahun, tidak di temukan satu pun definisi yang cocok dan disepakati oleh para ahli. Namun, menurut *National Digital Research Centre* (NDRC), *teknology financial* atau *financial technology* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa financial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*Financial*” atau “*Technology*” (FinTech) yang mengacu pada inovasi financial dengan sentuhan *teknology* moderen.

*Financial Teknology* (Fintech) memiliki arti dan pengertian yang luas. Sebuah lembaga risert NDRC (The National Digital Research Centre) menyebutkan bahwa *fintech* adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana *teknology* adalah kuncinya. Sementara menurut mantan gubernur Bank Indonesia, Agus DW Martowardojo dalam sambutan kuncinya (keynote speech) di acara indonesia *fintech* Festival and Conference 2016, di Jakarta mengatakan bahwa *fintech* merupakan layanan keuangan yang berbasis *teknology* informasi seperti *big data*, *cloud computing*, dan *distributed ledger system*.

*Financial Tecnology* (Fintech) adalah sebuah segmen yang berasal dari dunia startup serta memiliki tujuan utama memaksimalkan penerapan *teknology* agar mengubah, mempercepat sekaligus mempertajam berbagai aspek melalui pelayanan keuangan dengan menggunakan metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, hingga mengelolah aset.

#### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan berasal dari kata ” tahu”, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang di ketahui berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subjektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, objektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah.

Dalam definisi ini, pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan suatu yang benar secara abstrak.<sup>2</sup>

1. Jenis Pengetahuan Pengetahuan memiliki beragam jenis berdasarkan beragam jenis pengetahuan itu sendiri, pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Berdasarkan Objek (Object-based) Pengetahuan manusia dapat dikelompokkan dalam berbagai macam sesuai dengan metode dan pendekatan yang mau digunakan.

➤ Pengetahuan Ilmiah

Semua hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam metodologi ilmiah dapat kita temukan berbagai kriteria dan sistematika yang dituntut untuk suatu pengetahuan. Karena itu pengetahuan ini dikenal sebagai pengetahuan yang lebih sempurna.

➤ Pengetahuan Non Ilmiah

Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Kerap disebut juga dengan pengetahuan pra-ilmiah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengetahuan non ilmiah adalah seluruh hasil pemahaman manusia tentang sesuatu atau objek tertentu dalam kehidupan sehari-hari terutama apa yang ditangkap oleh indera-indera kita. Kerap juga terjadi perpaduan antara hasil pencerapan inderawi dengan hasil pemikiran secara akal.

b. Indikator Pengetahuan Menurut Spencer yang dikutip oleh Sutoto cluster pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking* (AT), *conceptual thinking* (CT), *technical/professional/managerial expertise* (EXP).

1. *Analytical thinking* (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian-bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisis masalah-masalah yang kompleks.

2. *Conceptual thinking* (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logika. Menggabungkan ide-ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.

3. *Expertise* (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara profesional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan,

<sup>2</sup> Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono, *Pengatahuan*, (Jurnal Keperawatan, Vol 12, 2019), h 3

memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

**b. Pengertian Kemudahan**

Definisi persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan bahasanya “easy of use” berarti suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. Kata easy yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih. Persepsi kemudahan di penggunaan diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut muda dipahami dan mudah penggunaannya.

Kemudahan merupakan kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi tidak akan menyusahkan dan membutuhkan usaha yang lama pada saat digunakan. Setiap teknologi di buat untuk memudahkan aktivitas setiap orang, semakin sederhana teknologi maka semakin besar minat untuk menggunakannya.

Davis F, D. Dalam Fathul Wahid, menyatakan persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan, intensitas penggunaan dan interaksi antara penggunaan dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan menggunakan. Sistem ini seiring digunakan oleh penggunaannya.

Suatu teknologi dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut.

1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk di pelajari. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.
3. Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *Instrumentaly*.

**c. Pengertian Resiko**

Risiko didefinisikan terdiri dari dua dimensi, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Risiko adalah potensi untuk menerima kenyataan yang diinginkan, yaitu konsekuensi-konsekuensi negatif dari suatu peristiwa. Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko adalah anggapan negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang diterima.<sup>3</sup>

Resiko adalah kerugian dari kejadian yang tidak diharapkan. Kejadian yang tidak diharapkan ini dapat muncul dari berbagai sumber. Menurut Hyun- Sun Ryu didalam jurnal penelitiannya menyebutkan tipe-tipe resiko umum sebagai resiko yang akan dirasakan pada financial technology (Fintech). Ada 4 tipe Fintech secara

---

<sup>3</sup> Cut Nurul A'la, *Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Eektivitas dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi*, (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2021), h 22

umum, yaitu: Financial risk (Risiko keuangan), Legal risk (resiko hukum), security risk (resiko keamanan), operational risk (resiko operasional).

- a) financial risk resiko yang karena penggunaan leverage financial oleh perusahaan resiko financial adalah potensi resiko kerugian financial di hampir semua transaksi keuangan dalam fintech
- b) legal risk mengacu pada status hukum yang tidak jelas dan kurangnya peraturan hukum dan operasional fintech secara universal. Dimana sejumlah peraturan keuangan dan peraturan yang berkaitan lainnya menghalangi masuknya dan menghambat pertumbuhan pasar fintech. Teutama,<sup>4</sup> peraturan perusahaan non keuangan yang melakukan bisnis keuangan secara kritis mengganggu adopsi fintech, yang membatasi pasar fintech.
- c) security risk. Resiko keamanan di definisikan sebagai potensi kerugian akibat penipuan atau peretasan yang membahayakan transaksi keuangan di fintech. Baik penipuan dan instruksi hecker yang tidak hanya menyebabkan kerugian moneter di antara pengguna, namun juga melanggar privasi pengguna. Hal ini menjadi perhatian utama pengguna online dan mobile banking.

#### d. **Kerangka Pemikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berpikir di buat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini ada 4 variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1), kemudahan (X2) dan resiko (X3), sedangkan variabel independennya adalah yaitu bertransaksi Mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan Fintech (Y)

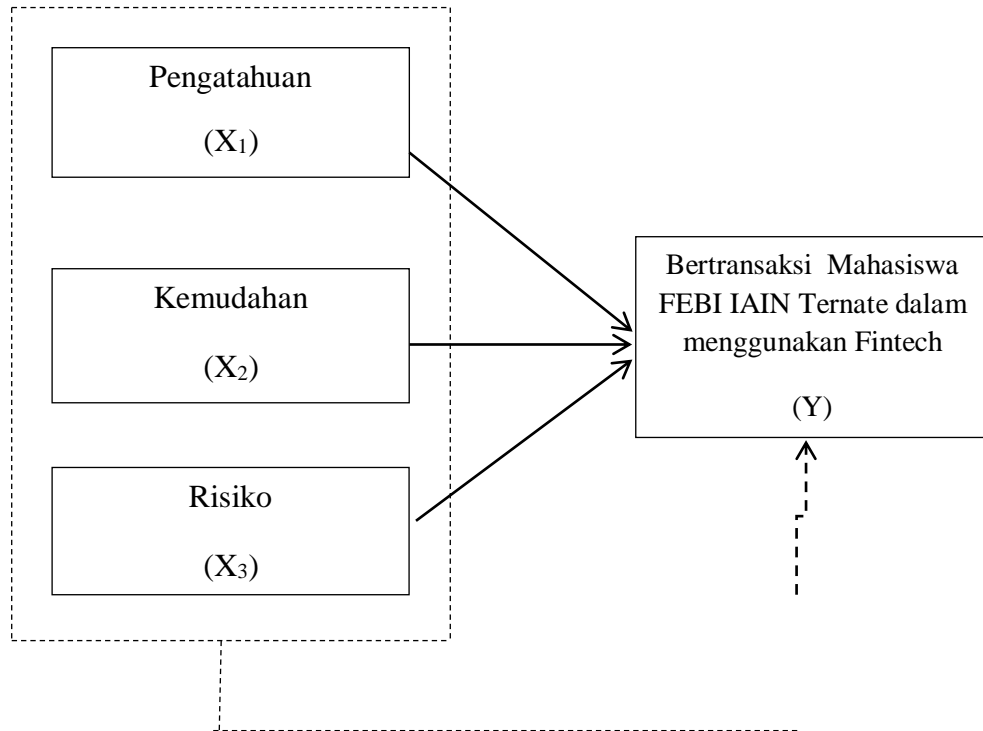
Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan dalam tinjauan pustaka sebelumnya maka kerangka teori yang kemudian ini adalah.

---

<sup>4</sup> Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, (Scopindo Media Pustaka, Surabaya, 2020), h 22

<sup>5</sup> Siddik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pascal Books, Tangerang, 2021), h. 105

**Gambar**  
**Karangka Konseptual**



—————> Pengaruh Variabel Independen terhadap variabel Devenden  
( berpengaruh secara parsial).

Pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen  
secara Bersama-sama ( berpengaruh secara simultan)

#### e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang masi harus di uji kebenarannya.<sup>6</sup>

Mengacu pada rumusan masalah dan kerangka pemikiran tersebut. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 Terdapat pengaruh pengetahuan dalam bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Tecnology* (Fintech).
2. H2 Terdapat pengaruh kemudahan dalam bertransaksi Mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Tecnology* (Fintech).
3. H3 Terdapat pengaruh resiko dalam bertransaksi Mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan *Financial Tecnology*( Fintech).

<sup>6</sup> M Zaki dan Saiman, *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pungujian Hipotesis Penelitian*, (Jurnal ilmiah ilmu Pengetahuan, Vol 4, 2021), h. 116

4. H4 Terdapat pengaruh pengetahuan, kemudahan dan resiko dalam bertransaksi Mahasiswa Febi IAIN Ternate dalam menggunakan Financial Technology (Fintech).

### C. Metode penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk numerik/angka.<sup>7</sup> Penelitian ini berfokus untuk mengetahui variabel pengetahuan, kemudahan, dan resiko dalam bertransaksi Mahasiswa FEBI IAIN Ternate dalam menggunakan fintech. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan metode penelitian deskriptif. Data dihasilkan dari penyebaran angket kepada Mahasiswa FEBI IAIN Ternate Angkatan Tahun 2021 yang pernah bertarnsaksi menggunakan *fintech* maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan *fintech*. Tujuan analisis data kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang valid. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FEBI IAIN Ternate Waktu penelitian ini dilakukan setelah ujian proposal

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Misalnya 100 orang dikatakan sebagai populasi karena terikat dalam suatu penelitian.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Ternate Angkatan Tahun 2021. Mahasiswa yang dipilih terdiri dari 1 Fakultas di IAIN Ternate dengan total jumlah 214 Mahasiswa aktif tahun 2021. Populasi pada mahasiswa di FEBI IAIN Ternate yang bertransaksi menggunakan *fintech* tidak diketahui jumlahnya dan termaksud kategori populasi tak terhingga. Populasi tak terhingga merupakan populasi yang memiliki ketidakadanya batasan sumber data tersebut secara kuantitatif.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki krakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Metode pengambilan yaitu pengambilan sampel non probability adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar.

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menentukan teknik pengambilan sampel dengan penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Adapun Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang di cari

N = ukuran populasi

E = Nilai presis/batas ketelitian 10% atau 0,1

<sup>7</sup> Suryani, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109

<sup>8</sup> Ibid, h. 159

$$n = \frac{214}{1 + 214(0,1)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214 \times 0,01}$$

$$n = \frac{214}{22}$$

n= 9,72 dan di bulatkan menjadi 100. Jadi berdasarkan hitungan dari jumlah populasi 214. Maka jumlah penelitian ini adalah 100 orang sebagai responden.

#### D. Hasil Penelitian

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1.917	2.341	
X1	.254	.087	.311
X2	.329	.084	.379
X3	.172	.083	.194

*Sumber : data spss*

Inilah hasil yang diperoleh  $\alpha = -1.917$   $\beta_1 = 0,254$  +  $\beta_2 = 0,329$  +  $\beta_3 = 0,172$  maka persamaan yang digambarkan adalah  $Y = -1.917 + 0,254X_1 + 0,329X_2 + 0,172X_3$ . Dari persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1.917 maka bisa diartikan jika nasabah tidak memiliki pengetahuan, kemudahan dan resiko pada saat melakukan transaksi menggunakan fintech maka jumlah nasabah yang melakukan transaksi menggunakan fintech menurun dengan nilai -1.917
- Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai (+) sebesar 0,254 maka bisa diartikan jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai (+) sebesar 0,329 maka bisa diartikan jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai (+) sebesar 0,172 maka bisa diartikan jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- Uji Kelayakan Model  
Dalam analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai R (kolerasi) dan R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Koefisien Determinan ( R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.301	2.604

*Sumber : data spss*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel independen pengetahuan (X1), kemampuan (X2), dan resiko (X3) terhadap variabel dependen bertransaksi menggunakan fintech (Y). Nilai *adjusted R square* sebesar 0,301 = 30,1% yang menunjukkan bahwa pengetahuan (X1), kemampuan (X2), dan resiko (X3) berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech (Y) sebesar 30,1%. Sedangkan 69,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

#### **E. Hasil Uji Hipotesis**

Agar proses penelitian menjadi produktif dan efisien, asumsi sementara yang menjelaskan hubungan antara dua variabel yang relevan dengan situasi tertentu yang dikenal sebagai hipotesis dan harus diperiksa validitasnya.

Hipotesis berikut ini adalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

H1: diduga pengaruh pengetahuan berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech

H2: diduga pengaruh kemampuan berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech.

H3: diduga pengaruh resiko berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech.

H4: diduga pengaruh pengetahuan, kemampuan dan resiko berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech.

Uji t dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis tersebut diatas:

##### 1. Uji Parsial ( Uji t)

Uji ini menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan membandingkan t-tabel dengan t-hitung, uji ini berusaha untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian menggunakan level actual 0,05 setiap t dari hasil perhitungan ini dibandingkan dengan nilai tabel-t.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Apabila t-hitung > t-tabel maka variabel X memiliki pengaruh terhadap Y
  - Apabila t-hitung < t-tabel maka variabel X memiliki pengaruh terhadap Y
- t-tabel (100 responden) menggunakan nilai signifikan 0,05 = 1,660

**Tabel 4.7**  
**Uji t ( Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.917	2.341		-.819	.415
X1	.254	.087	.311	2.932	.004
X2	.329	.084	.379	3.900	.000
X3	.172	.083	.194	2.083	.040

Sumber : data spss

Berdasarkan dari tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis diketahui sebagai berikut:

a. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pengetahuan (X1) terhadap bertransaksi menggunakan fintech (Y) sebesar (29,32%), sedangkan nilai sig sebesar 0,04. Dari hasil ini, variabel pengetahuan secara signifikan terhadap bertransaksi menggunakan fintech, dengan adanya bukti menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,660 dan nilai sig  $0,04 < 0,05$ . Artinya bahwa pengetahuan perlu ditingkatkan sehingga mendorong masyarakat untuk bertransaksi menggunakan fintech. Artinya hipotesis penilaian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech dapat diterima.

b. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemampuan (X2) terhadap bertransaksi menggunakan fintech (Y) sebesar (39%), sedangkan nilai sig sebesar 0,000. Dari hasil ini, variabel kemampuan secara signifikan terhadap bertransaksi menggunakan fintech, dengan adanya bukti menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,660 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa kemampuan perlu ditingkatkan sehingga mendorong mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan fintech. Artinya hipotesis penilaian ini menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap bertransaksi menggunakan fintech dapat diterima.

c. Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel resiko (X3) terhadap bertransaksi menggunakan fintech (Y) sebesar (20,83%), sedangkan nilai sig sebesar 0,40. Dari hasil ini, variabel resiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bertransaksi menggunakan fintech, dengan adanya bukti menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,660 dan nilai sig  $0,40 > 0,05$ . Artinya hipotesis penilaian ini menyatakan bahwa resiko tidak berpengaruh positif terhadap bertransaksi menggunakan fintech .

## 2. Uji F

Uji Simultan ( Uji F) yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel X1,X2, dan X3 secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y
- Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel X1,X2, dan X3 secara simultan tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y

$$f_{tabel} = f ( :n-k ) = f ( 3:100:98 ) = 2,70$$

pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F-tabel) dengan nilai F-hitung yang terdapat pada tabel ANOVA.

**Tabel 4.8**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.799	3	103.266	15.229	.000 <sup>b</sup>
	Residual	650.951	96	6.781		
	Total	960.750	99			

*Sumber : data spss*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai F-tabel adalah 2,70 dengan ukuran nilai signifikan sebesar 5%, sedangkan nilai f- hitung sebesar 15.229 lebih besar dari f tabel 2,70. Kemudian jika dilihat dari nilai signifikan pada tabel diatas, nilai sig sebesar 0,000 karena nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan atau simultan ketiga varibael ini di antara, pengetahuan (X1), kemampuan (X2), dan resiko (X3) berpengaruh positif atau signifikan terhadap bertransaksi menggunakan fintech (Y), yang artinya hopotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan, kemampuan, dan resiko berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan fintech.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa, nilai t-hitung pengetahuan (X1) adalah sebesar 29,32% sengan dukungan nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari signifiksn 0,05 (5%), maka H1 diterima. Dengan demikian memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap bertransaksi menggunakan *fintech*.

Berdasarkan hasil analisa bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *fintech*, artinya pengetahuan perlu ditingkatkan sehingga mendorong mahasiswa FEBI untuk bertransaksi menggunakan *fintech*. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t (parsial) yang menghasilkan nilai t-hitung (2,932) > t-tabel (1,660) dan nilai sig (0,04) < nilai alpha 0,05. Dan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini yang mengatakan pengetahuan berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan *fintech* diterima.

Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bertransaksi menggunakan fintech. Kemudahan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah kemudahan yang dimiliki oleh mahasiswa FEBI dalam melakukan transaksi menggunakan *fintech*, yang artinya mereka telah mampu dalam hal mengoperasikan aplikasi fintech dalam melakukan transaksi. Dengan adanya bukti menunjukkan t-hitung 3,900 > t-tabel 1,660 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya bahwa kemudahan perlu ditingkatkan sehingga mendorong mahasiswa untuk bertransaksi menggunakan fintech.

Dan resiko dalam bertransaksi menggunakan fintech tidak berpengaruh terhadap bertransaksi menggunakan aplikasi fintech, dengan adanya bukti menunjukkan  $t\text{-hitung } 2,083 < t\text{-tabel } 1,660$  dan nilai sig  $0,40 > 0,05$ . Artinya hipotesis penilaian ini menyatakan bahwa resiko tidak berpengaruh positif terhadap bertransaksi menggunakan fintech .

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kemudahan dan resiko berpengaruh signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *fintech*. Artinya apabila ketiga variabel tersebut ditingkatkan maka akan meningkatkan bertransaksi menggunakan *fintech*. Hasil didukung oleh uji F yang menghasilkan nilai f-hitung sebesar 15,229 lebih besar dari f tabel 2,70, dengan nilai signifikan  $(0,000) < (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang mengatakan variabel pengetahuan, kemudahan, dan resiko berpengaruh secara simultan dapat diterima. Dimana nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* 0,301 menunjukkan bahwa X1,X2, dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 30,1% sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Rahmadani Siregar tahun 2023 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Pengetahuan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech di BSI. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech di BSI. Variabel Risiko bahwa variabel risiko berpengaruh negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan fintech di BSI. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

## **F. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan, kemampuan, dan resiko terhadap bertransaksi menggunakan *fintech* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *fintech*, ini bisa dilihat dari hasil uji t (parsial), nilai t-hitung pengetahuan (X1) adalah sebesar  $2,932 > t\text{-tabel } 1,660$  dengan didukung nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari signifikan 0,05 (5%). Yang berarti hasilnya positif dan signifikan.
2. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *fintech*, ini bisa dilihat dari hasil uji t (parsial), nilai t-hitung kemudahan (X2) adalah sebesar  $3,900 > t\text{-tabel } 1,660$  dengan didukung nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (5%). Yang berarti hasilnya positif dan signifikan.
3. Variabel risiko berpengaruh negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan fintech . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Variabel Risiko memiliki nilai signifikansi hitung

sebesar  $2,083 < t\text{-tabel } 1,660$  dengan nilai signifikan sebesar 0,40 lebih besar dari signifikan 0,05 (5%).

4. Variabel Pengetahuan, kemudahan dan resiko berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.

### G. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian, agar penelitian ini dapat berkemabnag maka peneliti memberikan saran baik kepada Mahasiswa IAIN Ternate, bagi pegembang produk FinancialTechnology (fintech) dan peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini, saran tersebut adalah :

1. Tingkat Pengetahuan, Kemudahan Harus lebih ditingkatkan, semakin mudah pengguna menggunakannya dan tidak merasakan kesulitan maka pengguna semakin berminat untuk menggunakan produk fintech dan disosialisasikan tentang pengetahuan fintech agar pengguna dapat memahami bagaimana menggunakannya dengan baik
2. Tingkat Risiko dalam menggunakan fintech cukup besar masalah nya bagi pengguna, seharusnya risiko dapat diminimalisir agar pengguna nyaman saat bertransaksi, keamanan dan data pribadi juga perlu ditingkatkan. Karena semakin kecil Risiko yang ditimbulkan berarti minat pengguna untuk betransaksi menggunakan fintech akan terus bertambah.
3. Peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini menggunakan factor-factor yang berbeda atau factor selain yang ada dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan fintech.

### Referensi

- Anak Agung Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, (CV Noah Aletheia, Bandung, 2019)
- Cut Nurul A'la, *Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan Eektivitas dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi*, (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2021).
- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono, *Pengatahuan*, (Jurnal Keperawatan, Vol 12, 2019)
- Diah Ayu Septi Fauji dan Moch Wahyu Widodo, *Financial Techology*, (Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2020)
- Difa Alabor, *Pengaru Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Risiko Penggunaan Shpeepay Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater*
- Fawzi Bhakti Prestama, *Potensi Finansial Teknologi Syariah Dalam Menjangkau Pembiayaan Non- Bank*, (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, vol 4, 2019)
- <https://iain-ternate.ac.id/Profil.Februari 2014>,"diakses pada" tanggal, 5 Mei 2023

- Irbha Shahrifah, Pengaruh Presepsi Kepercayaan Kemudahan Keamanan dan Religiutas Terhadap Minat Generasi Milenial Bertransaksi Menggunakan Financial Tecnology, (Skripsi, Uiversitas Negeri Kh. Shaifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022).
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Lie Liana, Penggunaan MRA dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Indenden Dan Variabel Dependen, (Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, Vol 2, Universitas Situbank, Semarang, 2009)
- M Zaki dan Saiman, Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pungujian Hipotesis Penelitian, (Jurnal ilmiah ilmu Pengatahuan, Vol 4, 2021)
- Maghrifa Wulan Kamisna, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik* Skripsi, (UIN Ar- Raniry, Banda Ace, 2022)
- Mar Atun Sholehah, Nofi Mubyarto, Dan Habriyanto, *Pengaruh Pengatahuan, Efektivitas dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi Pada Masyarakat Kota Jambi*, (Sibatik Jurnal, vol 2, 2022)
- Nurdin Nurdin dan Raihan Basalamah, *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Resiko Tehadap Minat Menggunakan Financial Teknologi Go-Pay Pada Generasi Milenial*, (Jurnal KIIIES 5.0, Vol 1, 2022)
- Nurdin Nurdin, Winda Nuraziza, dan Rusli Rusli, *Pengaru Pengetahuan Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu*, ( Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol 2, 2020).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ternate
- Putri Infita Camallia, *Pengaruh persepsi Kemudahan Menggunakan Eektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi Dalam Prespektif Ekonomi Islam* ( Skripsi, Studi Pada Mahasiswa FEBI Menggunakan Layanan DANA, 2023)
- Rahayu Wulan Ageng, *Pengaru Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Finaacial Tecnology (Fintech)* pada (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana)
- Rika Amelia, “ *Pengaruh Religiuitas dan Pengetahuan Akutansi Syariah terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*” (Skripsi-UIN Sultan Thaha Saiffudin Jambi, 2022)
- Rizqi Setiawan, *Pengaruh Kepercayaan Keamanan Dan Presepsi Resiko Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Online Fintech*, (Skripsi, Studi Pada Aplikasi Akulaku, Purwokerto, 2022)
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Penerbit PPM, Jakarta, 2007)
- Siddik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pascal Books, Tangerang, 2021)

- Suryani, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, (Scopindo Media Pestaka, Surabaya, 2020)
- Yulia Prastika, *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profibitas Perbankan Syariah* (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)
- Yuliyana, *Persepsikan Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunaka Financial Tecnology (Fintech)*, (Pada Coffee Shop di Kota Surabaya)